



Prokrastinasi Akademik di Kalangan Mahasiswa

Anisa1*, Rahmatia Thahir2, Nurul Magfirah3, Ernawati4, Aliem Bahri5

1,2,3,4,5 Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

*anisa@unismuh.ac.id

rahmatiah.thahir@unismuh.ac.id

nurul.magfirah@unismuh.ac.id

Abstract

This research is a descriptive research that aims to find out the description of academic procrastination carried out by students during online learning. This research is a quantitative descriptive study, using a survey method. Research data collection uses a questionnaire, to collect data regarding academic procrastination carried out by students during online learning. The research population was all fifth semester PGSD students in the 2022-2023 school year, with a sample of 54 respondents. Data on academic procrastination carried out by students were collected through a questionnaire in the form of a Google form, containing 15 questions. The data obtained were then analyzed by descriptive analysis. The results showed that academic procrastination behavior by students was classified into the high category with a percentage of 33.3%.

Keywords: student, academic, procrastination

Informasi Artikel:

Received 28/09/2022

Revised 15/10/2022

Accepted 29/10/2022

Published 6/12/2022

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa selama pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survey. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, untuk mengumpulkan data mengenai prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa selama pembelajaran daring. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD semester V tahun ajaran 2022-2023, dengan sampel yakni berjumlah 54 responden. Data prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk google form, berisi 15 pertanyaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa tergolong ke dalam kategori tinggi dengan persentase 33,3%.

Kata kunci: prokrastinasi akademik mahasiswa

Pendahuluan

Generasi muda merupakan generasi yang harus dipersiapkan dengan baik untuk menjadi penerus bangsa Indonesia. Untuk mempersiapkan generasi muda yang berkompeten, tentunya harus dibekali dengan pendidikan. Pendidikan yang tersedia mulai dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi, diharapkan mampu mengasah keterampilan generasi muda Indonesia.

Setiap jenjang pendidikan, tentunya memiliki perbedaan karakteristik dalam pembelajaran. Semakin tinggi jenjang pendidikan, maka kemandirian peserta didik akan semakin tinggi. Sebut saja untuk jenjang perguruan tinggi, dengan peserta didiknya biasa disebut dengan mahasiswa. Jenjang

perguruan tinggi ini, menuntut kemandirian mahasiswa dalam proses akademik. Cepat atau lambat penyelesaian studi, ditentukan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Mahasiswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan padatnya kegiatan akademik dan non akademik di perguruan tinggi. Mahasiswa yang kurang mampu untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik, biasanya akan tertinggal dari rekan-rekannya. Terlebih lagi saat era digital seperti saat ini, menghadirkan hiburan-hiburan dan aktivitas-aktivitas di dunia maya yang sangat menarik. Dunia digital memberikan begitu banyak hiburan, misalnya game online, social media, dan tontonan menarik lainnya. Ketika mahasiswa asyik mengakses hiburan-hiburan tersebut, tentunya jika tidak diimbangi dengan pengaturan waktu yang baik, maka mahasiswa akan menunda-nunda waktu untuk mengerjakan tugas akademik mereka. Kebiasaan menunda-nunda untuk mengerjakan tugas ini bisa jadi akan berpengaruh terhadap prestasi akademik mereka.

Kegiatan menunda-nunda mengerjakan tugas akademik atau yang biasa disebut dengan prokrastinasi akademik, hal ini biasa dialami oleh mahasiswa. Faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik juga sangat beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sandya and Ramadhani, 2021) yang mewawancarai beberapa mahasiswa sebagai responden, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa bermain game online merupakan hal yang menyenangkan, sehingga mereka bermain melebihi batas waktu dan membuat mereka lupa untuk mengerjakan skripsi.

Perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan terus menerus tentu akan berdampak negatif bagi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukanlah studi analisis untuk melihat gambaran perilaku prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif , dengan menggunakan metode survey (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner, untuk mengumpulkan data mengenai prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa selama pembelajaran daring. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGSD semester V tahun ajaran 2022-2023, dengan sampel yakni berjumlah 54 responden. Data prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa dikumpulkan melalui kuesioner dalam bentuk *google form*, berisi 15 pertanyaan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif.

Hasil dan Diskusi

Prokrastinasi akademik yang terjadi di kalangan mahasiswa, datanya diperoleh melalui kuesioner berbantuan *Google Form*. Sejumlah pertanyaan diberikan kepada mahasiswa sejumlah 54 orang, untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik yang mereka lakukan dan alasan mereka melakukannya. Setelah data prokrastinasi akademik terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis deskriptif terhadap data tersebut. Berikut pengkategorian data prokrastinasi akademik mahasiswa, yang tersaji pada tabel 1.:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa

Interval	Kategori	f	%
>46	sangat tinggi	3	5.56
39-46	tinggi	18	33.33
33-38	sedang	16	29.63
26-32	rendah	15	27.78
26<	sangat rendah	2	3.70
Total		54	100

Data pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 33.3% mahasiswa masuk ke dalam kategori tinggi, 29.63% mahasiswa masuk ke dalam kategori sedang dan 29,78% masuk ke dalam kategori rendah. Tabel menunjukkan presentase terbesar adalah prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tergolong tinggi.

Tabel 2. Perbandingan Prokrastinasi Akademik Antara Mahasiswa Perempuan dan Laki-Laki

Kategori	Persentase (%)	
	Perempuan	laki-laki
sangat tinggi	2.22	22.22
Tinggi	31.11	44.45
Sedang	31.11	22.22
Rendah	31.11	0.00
sangat rendah	4.45	11.11
Jumlah	100	100

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel 2, dapat dilihat bahwa 44,45% mahasiswa laki-laki memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi dan 22,22% mahasiswa laki-laki berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berbeda dengan mahasiswa perempuan, 31,11% berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah.

Kecenderungan mahasiswa laki-laki ataupun perempuan untuk mengalami prokrastinasi akademik adalah sama besar. Hasil kuesioner, untuk mahasiswa laki-laki, mereka lebih suka bermain game online dibandingkan mengerjakan tugas, mereka bermain hingga lupa waktu dan tidak mengerjakan tugas. Seperti yang dikemukakan oleh (Drajat Edy Kurniawan, 2017) bahwa seseorang yang kecanduan bermain game online akan lebih memilih untuk bermain game online dibandingkan mengerjakan hal lainnya. Tentunya hal tersebut akan memunculkan perilaku prokrastinasi akademik, apalagi jika dialami oleh seorang pelajar. Hal tersebut akan berdampak bagi prestasi akademiknya, karena mereka akan lebih senang bermain game online dibandingkan mengerjakan tugas. Sedangkan untuk mahasiswa perempuan, kecenderungan mereka mengalami prokrastinasi akademik karena menonton film kesukaan mereka atau bermain social media.

Berdasarkan hasil kuesioner, mahasiswa juga cenderung untuk menunda mengerjakan tugas ketika tugas tersebut mereka anggap sulit. Mereka akan mencari bantuan atau pun informasi mengenai tugas tersebut kepada teman lainnya. Jadi, ketika mereka menganggap tugas yang diberikan oleh dosen itu sulit, maka mereka akan menunda untuk mengerjakannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pudjianto and Alimbudiono, 2021) bahwa mahasiswa dengan tipe perfeksionis selalu berusaha untuk mengerjakan tugasnya dengan sempurna sehingga proses pengerjaan tugasnya menjadi lebih lama, yang kemudian lama-kelamaan ia menjadi lelah dan menunda untuk menyelesaikan tugas tersebut. Hal serupa dikemukakan oleh (Suhadianto and Pratitis, 2020) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden melakukan prokrastinasi dikarenakan tugas yang dianggap sulit ditambah dengan faktor malas.

Banyak faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Misalnya manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur batas waktunya guna menyelesaikan kegiatan/ tugas tertentu. Seseorang dengan manajemen waktu yang baik akan menggunakan waktu yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin untuk menyelesaikan pekerjaannya. Jika seseorang mengatur waktunya dengan baik, maka dia tidak akan menunda pekerjaannya. Seperti hasil penelitian yang dilakukan (Nisa et al., 2019) oleh manajemen waktu sangat berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Jadi semakin tinggi manajemen waktu maka semakin rendah prokrastinasi akademik.

Selain itu, mahasiswa juga perlu memiliki self control yang baik dalam dirinya. Self control merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengarahkan segala perilakunya menuju hal yang positif. Mahasiswa yang memiliki self control yang baik, cenderung akan terhindar dari prokrastinasi akademik. Seperti yang dilakukan oleh (Azalia, Rosra and Andriyanto, 2019) bahwa terdapat hubungan negatif signifikan yang kuat antara self control dan prokrastinasi akademik.

Prokrastinasi akademik dapat ditekan ketika mahasiswa juga memiliki regulasi diri yang baik, hal-hal positif seperti membiasakan diri untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu ini dapat menghindarkan mahasiswa dari prokrastinasi akademik. Berdasarkan hasil kuesioner, mahasiswa yang memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang rendah ternyata memang selalu membiasakan diri untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Mereka akan mengerjakan tugas terlebih dahulu dibanding bermain game/ sosmed.

Perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa, jika berlangsung terus menerus maka akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Kebiasaan menunda-nunda tugas yang dilakukan oleh mahasiswa, akan membuat mereka kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anisa and Ernawati, 2018) Kurangnya waktu dalam mengerjakan tugas tentunya akan menyebabkan tugas yang dikerjakan tidak akan mencapai hasil yang maksimal. Keterlambatan pengumpulan tugas dan tugas yang tidak dikerjakan secara maksimal tentunya akan mengurangi penilaian.

Ketika mahasiswa terus menerus menunda mengerjakan tugas, dan aktivitas akademik lainnya, tentu ini akan mempengaruhi prestasi akademik mereka. Hal serupa dikatakan oleh (Jannah and Muis, 2014) berdasarkan hasil penelitiannya bahwa semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, maka akan semakin rendah prestasi akademik mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah tingkat prokrastinasi akademik maka semakin tinggi tingkat prestasi akademik pada mahasiswa. Untuk mencegah hal tersebut, mahasiswa harus pandai mengatur kegiatan akademiknya dengan baik dan meyakini kemampuannya untuk menjalani kegiatan akademik. Keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa akan membantu mereka dalam menjalani kegiatan akademik. Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anisa, Magfirah and Thahir, 2020) mahasiswa yang memiliki self efficacy dan self regulated learning yang tinggi akan mampu beradaptasi dengan baik dalam kegiatan akademik di perguruan tinggi yang cukup padat.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa tergolong ke dalam kategori tinggi dengan persentase 33,3%.

Referensi

- Anisa, A. and Ernawati, E. (2018) 'Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri Di Kota Makassar', *Jurnal Biotek*. doi: 10.24252/jb.v6i2.6256.
- Anisa, A., Magfirah, N. and Thahir, R. (2020) 'Peranan Self Efficacy dan Self Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa', *BIODIK*, 7(2). doi: 10.22437/bio.v7i2.12824.
- Azalia, N., Rosra, M. and Andriyanto, R. (2019) 'Hubungan Self-Control Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Jurusan Ilmu Pendidikan 2016', *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 7(4).
- Drajat Edy Kurniawan (2017) 'Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta', *Jurnal Koseling Gusjigang*, 3(1).
- Jannah, M. and Muis, T. (2014) 'Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya', *Jurnal BK Unesa*, 4(3).
- Nisa, N. K. et al. (2019) 'Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa

- Keperawatan', *Journal of Psychological Perspective*, 1(1). doi: 10.47679/jopp.1172019.
- Pudjianto, M. P. and Alimbudiono, R. S. (2021) *Dampak Prokrastinasi Akademik Pada IPK Mahasiswa Akuntansi Universitas Surabaya*. CV. Mitra Abisatya. Available at: [http://repository.ubaya.ac.id/39526/1/Ria Sandra_Dampak Prokrastinasi.pdf](http://repository.ubaya.ac.id/39526/1/Ria%20Sandra_Dampak%20Prokrastinasi.pdf).
- Sandya, S. N. and Ramadhani, A. (2021) 'Pengaruh Intensitas Bermain Game Online Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa', *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1). doi: 10.30872/psikoborneo.v9i1.5680.
- Sugiyono (2017) 'Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta.', *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.Bandung:Alfabeta*. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- Suhadianto, S. and Pratitis, N. (2020) 'Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa', *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2). doi: 10.24036/rapun.v10i2.106672.